



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Februari 2017

Halaman: 1

DESAK BUKA SURAT SUARA TAK SAH

Timeses Imam-Fadli Temukan Indikasi Kecurangan

YOGYA (MERAPI) - Tim sukses pasangan calon (paslon) nomor urut 1 Pilkada Kota Yogya, Imam Priyono-Achmad Fadli menemukan indikasi kecurangan pada rekapitulasi surat suara tak sah, sehingga merugikan suara paslon tersebut. Untuk itu timeses meminta saksi memastikan surat suara tak sah dengan membuka surat suara saat rekapitulasi di kecamatan.

"Ada surat suara sah tapi dianggap tidak sah di Umbulharjo. Itu terbukti dari pembukaan kotak surat suara saat rekapitulasi di kecamatan. Ada dua surat suara sah

dianggap tidak sah," kata Ketua Pemnangan Tim Paslon Imam-Fadli, Danang Rudiarmoko di Kantor DPC PDIP Kota Yogyakarta, Kamis (16/2).

Dia mengaku kondisi dua surat suara yang dianggap tidak sah itu ada dua kali coblosan dalam satu kotak paslon. Padahal sesuai ketentuan KPU, surat suara yang dicoblos dua kali tapi masih dalam satu kotak paslon adalah surat suara sah.

Menurutnya, selama ini sosialisasi terkait surat suara sah dan tidak sah tidak begitu masif. Akibat keputusan KPPS terhadap * Bersambung ke halaman 9

Timeses
suara sah dan tidak sah saat direkapitulasi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) tidak tegas, sehingga temuan seperti di Kecamatan Umbulharjo bisa terjadi.

Atas temuan itu pihaknya menilai hal itu tak menutup kemungkinan terjadi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) lainnya karena jumlah surat suara yang tidak sah dinilai cukup banyak. Oleh sebab itu pihaknya telah menerjunkan tim advokasi dan saksi untuk membuka surat suara guna memastikan surat suara tidak sah tersebut.

"Tujuan kita bukan melawan atau untuk memenangkan paslon. Tapi untuk mengurangi surat suara yang tidak sah. Ini bisa menjadi edukasi tata cara pemilihan. Tujuannya memastikan kualitas dan nilai dari demokrasi," terangnya.

Ketua PPK Kecamatan Umbulharjo, Wendro membenarkan adanya pembukaan surat suara untuk TPS wilayah Kelurahan Tahunan, lantaran ada perbedaan data.

Namun dia tidak memastikan terkait kondisi surat suara yang dianggap tidak sah, dan ternyata sah. "Informasinya seperti itu. Tapi saya tidak melihat sendiri," ujarnya.

Secara terpisah anggota Panitia Pengawas (Panwas) Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga, Iwan Ferdian meyakini

..... Sambungan halaman 1
kan, dari hasil pantauannya, juga membenarkan ada pembukaan surat suara saat rekapitulasi di Kecamatan Umbulharjo. Pembukaan surat suara itu untuk mencocokkan data.

"Di Umbulharjo karena memang ada perbedaan data di C1 yang dimiliki saksi dengan C1 yang dimiliki KPPS, sehingga berani buka surat suara," tambah Iwan.

Dia menegaskan pembukaan surat suara tidak bisa sembarangan dilakukan saat rekapitulasi surat suara.

1.
2.
3.
4.
5.

Dalam rekapitulasi harus menyandingkan data C1 dahulu antara saksi dengan data KPPS. Jika terjadi perbedaan surat suara bisa dibuka untuk memastikan.

Diakui, dari beberapa pantauan rekapitulasi di kecamatan, ada beberapa saksi mendesak untuk membuka surat suara tak sah. Bahkan sempat membuat perhitungan terhenti karena saksi *Walkout*. Namun akhirnya tetap berlanjut tanpa membuka surat suara.

Tim Steering Commite Tim Pemnangan Paslon Haryadi Suyuti- Heroe Poerwadi, Muhammad Sofyan menyatakan tidak perlu ada pembukaan surat suara karena dari rekapitulasi suara di 794 TPS kemarin, tidak ada kejadian luar biasa. Oleh sebab itu pihaknya meminta saksinya menolak untuk membuka surat suara saat rekapitulasi di kecamatan. (Tri)-e

Tindak
☐ Untuk D
☐ Untuk D
☐ Jumpa F

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005